

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditi Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 1990 – 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dalam jangka panjang variabel volume produksi komoditi minyak kelapa sawit memiliki hubungan yang positif dengan tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit dan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit, namun variabel volume produksi komoditi minyak kelapa sawit tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit dalam jangka pendek.
- b. Dalam jangka panjang variabel luas area kelapa sawit tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit, dan juga variabel luas area kelapa sawit tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit dalam jangka pendek.
- c. Selanjutnya pada hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dalam jangka panjang variabel harga komoditi minyak kelapa sawit dunia memiliki hubungan yang positif dengan tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit dan memiliki hubungan yang signifikan dengan

tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit, namun variabel harga komoditi minyak kelapa sawit dunia tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit dalam jangka pendek.

- d. Dalam jangka panjang variabel nilai tukar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit, dan juga variabel nilai tukar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit dalam jangka pendek.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga kesimpulan dapat dijabarkan beberapa upaya yang dapat dilakukan guna tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit meningkat dan mampu bersaing dengan produsen minyak kelapa sawit di negara lainnya, sebagai berikut:

- a. Diharapkan untuk meningkatkan kapasitas produksi komoditi minyak kelapa sawit Indonesia, dengan peningkatan volume produksi komoditi kelapa sawit akan meningkatkan tingkat ekspor komoditi minyak kelapa sawit dalam jangka panjang, hal ini juga berkaitan dengan peningkatan industri pangan maupun non pangan yang menggunakan bahan baku kelapa sawit, sehingga dengan peningkatan produksi kelapa sawit dapat berpotensi besar untuk pengembangan usaha kelapa sawit di Indonesia.

- b. Pemerintah juga harus meningkatkan kualitas produksi komoditi minyak kelapa sawit, dengan peningkatan kualitas produksi komoditi minyak kelapa sawit dapat meningkatkan respon importir terhadap komoditi minyak kelapa sawit dan juga investasi terhadap pabrik kelapa sawit. Melalui peningkatan kualitas produksi komoditi minyak kelapa sawit nantinya produksi komoditi minyak kelapa sawit yang baik akan meningkatkan daya saing komoditi minyak kelapa sawit dengan komoditi minyak nabati lain di pasar internasional. Dengan memperhatikan kualitas panen dan *quality control* yang baik serta inovasi lain.
- c. Indonesia sudah dikatakan sebagai produsen komoditi kelapa sawit terbesar di dunia, namun dalam patokan harga komoditi minyak kelapa sawit Indonesia masih mengikuti patokan harga pasar internasional, melalui Kementerian Perdagangan RI dan seluruh *stockholder* berupaya untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang menajdi patokan harga komoditi minyak kelapa sawit dunia dengan memindahkan transaksi perdagangan *future market* komoditi minyak kelapa sawit dunia dari bursa berjangka di Malaysia ke Indonesia.